BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek praktek pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama di kelas.[1] Menurut Rochman Natawijaya PTK adalah pengkajian terhadap masalah praktis yang bersifat situsional dan kontekstual yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi dalam kelas.[2]

PTK merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru dalam bentuk kegiatan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas[3]. Penelitian tindakan kelas merupakan cara seorang guru mengkondisikan praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Guru dapat mengaplikasikan gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran dan melihat pengaruh dari upaya tersebut.[4]

---

[1]LAPIS PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya : Aprinta, 2009), paket 3, 10.
[2] Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 9
[3] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 25
[4]Prof Dr Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR)memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.[5] Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tidak hanya mencari permasalahan yang terjadi di dalam kelas tetapi juga memberikan solusi terhadap masalah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa PTK dilakukan untuk mengintropeksi, merefleksi dan mengevaluasi diri sendiri sehingga kemampuan guru sebagai seorang pengajar diharapkan cukup profesional untuk kedepannya. Desain penelitian ini pada rencana dan struktuk penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian[6]. Diharapkan dari peningkatan kemampuan diri tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas anak didiknya baik dalam aspek penalaran, ketrampilan, pengetahuan sosial maupun aspek-aspek lain yang bermanfaat bagi anak didiknya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model Penelitian Tidakan Kelas (PTK). Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan,

---

[5] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2013), 41.

[6] Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1992), 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi atau pengamatan dan refleksi.[7]Dari keempat kegiatan dalam penelitian menurut Kurt Lewin, diharapkan mampu memberikan solusi atau upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru di dalam kelas. Dikhususkan pada penelitian kali ini adalah mengenai upaya untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa melalui strategi *Learning Strat with a Question.*

Adapun pelaksanaan PTK digambarkan sebagai berikut:

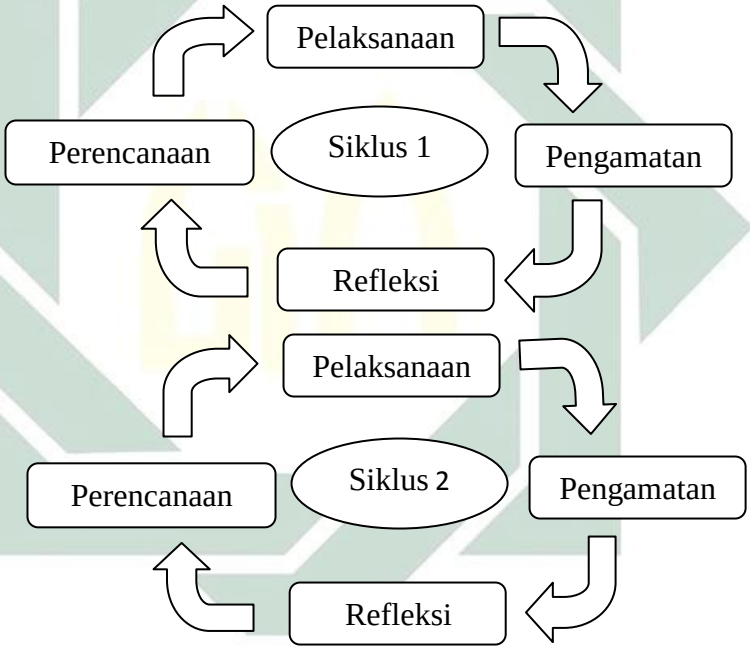

Gambar 3.1
Prosedur Model PTK Kurt Lewin

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa dalam siklus 1 terdiri dari empat bagian pokok yaitu:

[7]Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas.* (Jakarta : Kencana, 2009), 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perencanaan (*planning*) yang terdiri dari membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan fasilitasi sarana pendukung yang diperlukan di kelas, dan mempersiapkan instrumen untuk mengabadikan proses dan hasil tindakan.
2. Tindakan (*acting*) yang meliputi pelaksanan tindakan yang telah direncanakan dalam RPP meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
3. Observasi (*observing*) yaitu mengamati perilaku siswa dan siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan
4. Refleksi (*reflecting*) pengamatan untuk mengkaji dan menganalisis tentang hasil observasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan siklus I, kekurangan dan kelebihan yang timbul pada siklus I tersebut dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam malakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

a. Setting Penelitian

Setting penelitian kelas ini dilakukan pada saat pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Cahaya dan Sifatnya di kelas V MI Hidayatussibyan Deket Lamongan. Alasan peneliti memilih MI Hidayatussibyan Deket Lamongan adalah karena jarak antara sekolah dengan tempat tinggal peneliti cukup dapat bisa dijangkau sehingga lebih efektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. **Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Hidayatussibyan Deket Lamongan dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

c. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada minggu awal bulan Desember tahun 2016 sampai pertengahan bulan April tahun 2017 pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel-variabel yang diselidiki atau diteliti yang dijadikan tolak ukur permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel *Input* : Siswa siswi kelas V MI Hidayatussibyan DeketLamongan
2. Variabel Proses : Strategi *Learning Start with a Question*
3. Variabel *Output* : Peningkatan keterampilan bertanyadan Hasil belajar

D. Rencana Tindakan

Pada setiap siklus yang akan dilakukan peneliti merencanakan suatu rencana tindakan sebagai berikut:s

1. Pra Siklus

   Pra siklus dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal belajar anak serta memperoleh data yang digunakan sebagai tolak ukur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbandingan hasil belajar sesudah dan sebelum adanya penelitian tindakan kelas.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I ini peneliti beserta guru melakukan identifikasi masalah, analisis masalah dan mencari pemecahan masalah dari hasil belajar siswa saat pra siklus. Dari hasil tersebut peneliti melakukan hal-hal berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang terfokus pada strategi *Learning Start with a Question*
2) Menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan, seperti buku ataupun lembar kerja siswa.
3) Menyiapkan lembar observasi guru
4) Menyiapkan lembar observasi siswa
5) Menyusun lembar kerja siswa

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I, peneliti akan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang terfokus untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa dengan menggunakan strategi *Learning Start with a Question*(LSQ) sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdo'a terlebih dahulu
2) Guru mengecek kabar dan bertanya kehadiran siswa
3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
4) Guru memberikan apersepsi kepada siswa
5) Guru meminta siswa untuk membaca materi hari ini yang ada pada buku paket(**Langkah pertama strategi LSQ**)
6) Siswa memberi garis bawah pada kata atau kalimat yang kurang dipahami (**Langkah kedua strategi LSQ**)
7) Siswa menuliskan pertanyaan terkait hal yang kurang dipahami (**Langkah ketiga strategi LSQ**)
8) Guru menjelaskan materi sesuai yang tidak dipahami siswa
9) Siswa mengerjakan LK yang diberikan oleh guru
10) Sebelum guru mengakhiri pelajaran guru mengevaluasi pembelajaran, dengan memberikan *post tes* pada siswa. Jadi siswa harus berlomba untuk menjawab paling cepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11) Guru melakukan tanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami siswa
12) Guru memberikan penguatan di akhir pembelajaran
13) Guru memberikan tugas rumah kepada siswa
14) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a
15) Guru mengucapkan salam

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan siklus I peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil tes belajar siswa dan keterampilan dalam mengungkapkan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. Guru juga melakukan pengamatan saat proses belajar mengajar berlangsung, antara lain:

1) Situasi dan kondisi saat kegiatan belajar
2) Kegiatan dan aktifitas siswa saat proses belajar mengajar
3) Ketepatan siswa menjawab soal maupun memberikan pertanyaan

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi siklus I ini, peneliti telah memperoleh data dari hasil pelaksanaan dan pengamatan akan merefleksi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan di siklus I
2) Mencatat kendala yang terjadi saat proses pembelajaran
3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan yang digunakan pada siklus II

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II peneliti menyiapkan perencanaan ulang untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada di siklus I

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II, peneliti akan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang terfokus untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa dengan menggunakan strategi *Learning Start with a Question*(LSQ) sebagai berikut:

1) Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdo'a terlebih dahulu
2) Guru mengecek kabar dan bertanya kehadiran siswa
3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Guru memberikan apersepsi kepada siswa
5) Guru meminta siswa untuk membaca materi hari ini yang diberikan oleh guru dan siswa memberi garis bawah pada kata atau kalimat yang kurang dipahami (**Langkah pertama strategi LSQ**)
6) Siswa berkumpul menjadi 4 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 5-6 anak. Kata atau kalimat yang telah diberi garis bawah didiskusikan bersama-sama di dalam kelompok. (**Langkah kedua strategi LSQ**)
7) Siswa membuat pertanyaan bersama kelompoknya (**Langkah ketiga strategi LSQ**)
8) Guru menjelaskan materi sesuai yang tidak dipahami siswa
9) Siswa mengerjakan LK yang diberikan oleh guru secara berkelompok
10) Sebelum guru mengakhiri pelajaran guru mengevaluasi pembelajaran, dengan memberikan *post tes* pada siswa. Jadi siswa harus berlomba untuk menjawab paling cepat.
11) Guru melakukan tanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12) Guru memberikan penguatan di akhir pembelajaran
13) Guru memberikan tugas rumah kepada siswa
14) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a
15) Guru mengucapkan salam

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan siklus II peneliti melakukan pengamatan hasil belajar siswa dan keterampilan bertanya siswa materi Cahaya dan Sifatnya dengan menggunakan strategi *Learning Start with a Question*. Peneliti juga mengumpulkan data siklus II.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II ini peneliti merefleksi pelaksanaan kegiatan seperti pada siklus I diantaranya:

1) Guru melakukan refleksi pelaksanaan kegiatan pada siklus II seperti yang dilakukan pada siklus I
2) Guru membuat kesimpulan dari keseluruhan kegiatan pembelajaran.

Sebelum dilakukan siklus 1 hampir 50% dari keseluruhan siswa memiliki tingkat keterampilan bertanya yang rendah. Banyak diantara siswa yang malu dan takut untuk bertanya karena beberapa alasan. Strategi*Learning*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Start with a Question(LSQ) diharapkan mampu meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru

a. Siswa

Untuk mengetahui hasil keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan LSQ.

b. Guru

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru saat menggunakan strategiLSQ dalam mata pelajaran IPA kelas V.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Tes

Teknik tes digunakan guru untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa selama penerapan strategi LSQ.

2. Teknik Non-tes

Teknik nontes digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan bertanya siswa. Alat yang digunakan pada teknik non-tes yaitu rubrik penilaian *performance* siswa.

3. Wawancara

Menurut Moloeng wawancara adalah suatu kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pewawancara (yang mengajukan pertannyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan)[8]. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mewawancarai guru tentang strategi yang digunakan selama ini, pemanfaatan media untuk pemahaman konsep materi, suasana saat proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam mata pelajaran IPA.

a. Draf wawancara untuk guru:
    1. Metode apakah yang anda terapkan dalam pembelajaran IPA?
    2. Adakah pemanfaatan media selama proses pembelajaran?
    3. Selain ceramah apakah anda menerapkan metode diskusi pada siswa?
    4. Bagaimana respon siswa selama pembelajaran?
    5. Apakah siswa banyak yang mengajukan pertanyaan terhadap materi yang sukar dipahami?
    6. Bagaimana keaktifan siswa dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung?
b. Draf wawancara untuk siswa:
    1. Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran IPA dilaksanakan?

[8] Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Apa kamu merasa bosan saat dilakukan pembelajaran IPA dengan metode ceramah?
3. Apakah kamu menanyakan hal yang kurang kamu fahami kepada bapak/ibu gurumu?
4. Apa yang kamu rasakan saat bertanya? Apakah takut atau malu?
5. Bagaimana perasaanmu saat berbicara dihadapan teman-temanmu?

4. Observasi

Observasi berasal dari bahasa inggris yaitu "*observation*" yang memiliki arti pengamatan, observasi, dan pengawasan. Oleh karena itu observasi dapat diartikan sebagai kegiatan pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap apa yang akan diteliti. Observasi dilakukan secara langsung untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik seperti tingkah laku peserta didik saat belajar[9]. Observasi dilakukan saat pembelajaran IPA . Observasi ini dilakukan dengan menggunakan 2 lembar observasi yakni lembar observasi untuk guru dan untuk siswa

[9]Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Guru

Observasi terhadap guru sebagai pengajar dilakukan untuk mencari prosentase kemampuan guru dalam proses pembelajaran IPA materi Cahaya dan Sifatnya menggunakan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ).

Tabel 3.1
Lembar Pengamatan Aktifitas Guru

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan kaitan d. Menyampaikan tujuan				
2	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi, dan bahasa (sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan. c. Kevakuman materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar.				
3	Metode yang digunakan a. Kesesuaian metode dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian metode dengan karakter peserta didik. c. Kesesuaian metode dengan karakter materi ajar. d. Variasi metode				
4	Performance a. Suara intonasi, nada, dan irama. b. Posisi dan gerakan guru. c. Pola interaksi perhatian pada siswa. d. Ekspresi roman muka.				
5	Media, bahan, sumber pembelajaran(MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian MBSP dengan karakter				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	materi ajar. c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik. d. Variasi MBSP				
6	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit. b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir. c. Pemerataan pertanyaan pada siswa. d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.				
7	Reinforment(memberi penguatan) a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal. c. Variasi penguatan. d. Feed back.				
8	Menutup pembelajaran a. Memberi reward / penghargaan pada siswa. b. Menarik kesimpulan. c. Memberi dorongan psikologis. d. Mengevaluasi.				

Pada tabel di atas menjelaskan tentang observasi pada aktivitas guru dan penilaiannya menggunakan *rating scale*. Ada 4 (empat) nilai dalam tabel tersebut, nilai 1 (satu) digunakan apabila dari 4 (aspek) aspek hanya terpenuhi 1 (satu) aspek saja. Nilai 2 (dua) dipakai apabila terdapat 2 (dua) aspek yang terpenuhi. Nilai 3 (tiga) dipakai apabila terdapat 3 (tiga) aspek yang terpenuhi. Nilai 4 (aspek) dipakai apabila keseluruhan aspek terpenuhi saat observasi.

b. Siswa

Observasi terhadap siswa sebagai pelajar atau murid dilakukan untuk mencari prosentase kemampuan siswa dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pembelajaran IPA materi Cahaya dan Sifatnya menggunakan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ)

Tabel 3.2
Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat Skor Penilaian			Skor
		1	2	3	
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.				
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.				
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.				
4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang strategi LSQ				
5.	Siswa melakukan pekerjaan dengan bertanya hal yang belum difahami				
6.	Siswa mengerjakan dengan tertib lembar kerja.				
7.	Siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk membahas suatu masalah yang belum difahami				
8.	Siswa memberi tanggapan saat guru memberi pertanyaan				
9.	Siswa antusias menjawab pertanyaan guru				
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.				

Pada tabel di atas menjelaskan tentang observasi aktivitas siswa, penilaiannya juga menggunakan *rating scale.* Apabila siswa kurang baik dalam aspek yang diteliti maka nilainya 1 (satu). Apabila siswa berperilaku cukup sesuai aspek yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diteliti maka nilainya 2 (dua) dan apabila siswa berperilaku sangat baik dalam aspek yang diteliti oleh peneliti maka nilainya adalah 3 (tiga).

5. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi juga bermanfaat untuk mengumpulkan informasi yang tidak diketahui peneliti. Teknik pengumpulan data seperti ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai keadaan siswa, guru, sarana dan prasarana MI Hidayatussibyan Glugu Deket Lamongan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data akan dipaparkan dalam bentuk tulisan agar lebih memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian yang dilakukan.

Data yang berhubungan dengan kemampuan bertanya akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan mencari nilai rata-rata. Sehingga peneliti mengetahui keterampilan bertanya yang dimiliki siswa kelas V masuk dalam kategori apa, dan peneliti juga dapat menyimpulkan strategi yang diterapkan berhasil atau tidak. Dalam analisis ini hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan siswa diberi skor dan dimasukan pada table statistik, kemudian dicari skor rata-rata dan digunakan sebagai objek penelitian.

Untuk menghitung nilai aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut:

$NA = \frac{SP}{SM} x\ 100$ .....Rumus 3.1

Rumus di atas menunjukkan untuk menghitung nilai aktivitas guru dan aktivitas siswa saat pelaksanaan pembelajaran. SP merupakan skor perolehan nilai aktivitas guru tiap siklusnya. SM merupakan skor maksimal yang diperoleh dalam tiap siklusnya. NA merupakan nilai akhir yang menunjukkan aktivitas guru ataupun siswa pada tiap siklusnya.[10]

Jadi untuk menghitung nilai akhir (NA), sebelumnya menghitung skor yang diperoleh (SP) kemudian dibagi dengan nilai total seluruhnya (SM) dan dikalikan 100.

Dari nilai yang diperoleh dikelompokkan dalam beberapa kategori untuk mengetahui hasil dari aktivitas guru maupun siswa tergolong kategori sangat baik, baik, cukup ataupun kurang. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan jumlah nilai dan kategorinya[11]:

[10] Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kuruikulum 2013) Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2013), 270.
[11]Zainal Arifin, *Evaluasi Pemb...*, 236.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Nilai Aktivitas Guru dan Siswa	Kategori
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Sedang
60-69	Tidak Baik
≤59	Sangat Tidak Baik

Sedangkan untuk menganalisis keterampilan bertanya siswa ada beberapa kriteria antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria keterampilan bertanya siswa

Indikator	4	3	2	1
Substansi Pertanyaan	Pertanyaan siswa sesuai dengan konsep materi dan membutuhkan jawaban penalaran	Pertanyaan siswa sesuai konsep materi tetapi jawabannya tidak berupa penalaran	Pertanyaan siswa tidak sesuai konsep materi tetapi berupa penalaran	Pertanyaan siswa tidak sesuai dengan konsep materi
Frekuensi Pertanyaan	Dalam 1 jam pelajaran siswa mengajukan ≥5 pertanyaan	Dalam 1 jam pelajaran siswa mengajukan 3-4 pertanyaan	Dalam 1 jam pelajaran siswa mengajukan 1-2 pertanyaan	Dalam 1 jam pelajaran siswa tidak mengajukan pertanyaan
Bahasa	Siswa bertanya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Siswa bertanya menggunakan 75% bahasa Indonesia dan 25%bahasa daerah	Siswa bertanya menggunakan bahasa campuran 50% bahasa daerah 50% bahasa Indonesia	Siswa bertanya menggunakan bahasa daerah (bahasa jawa)
Suara	Siswa bertanya menggunakan suara keras dan intonasi jelas	Siswa bertanya menggunakan suara yang tidak keras tetapi intonasi jelas	Siswa bertanya menggunakan suara keras tetapi intonasi tidak jelas	Siswa bertanya menggunakan suara pelan dan intonasi tidak jelas
Kesopanan	Sikap siswa sopan, mengangkat	Siswa mengangkat tangan	Siswa tidak mengangkat tangan tetapi	Sikap siswa kurang sopan tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tangan sebelum bertanya	saatbertanya tapi ketika ditunjuk tidak bertanya	langsung bertanya hal yang kurang dipahami	mengangkat tangan saat bertanya

Untuk menghitung skor keterampilan bertanya yang diperoleh siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$NA = \frac{SP}{SM} x\ 100$ ..... Rumus 3.2

Dari rumus di atas dapat dijelaskan bahwa untuk menghitung nilai akhir siswa (NA) dapat menghitung skor yang diperoleh siswa (SP) kemudian dibagi dengan jumlah skor maksimal (SM) dan dikalikan 100. Maka akan diperoleh nilai akhir skor keterampilan bertanya[12]

Dari skor keterampilan bertanya yang diperoleh siswa dikelompokkan dalam beberapa kategori untuk mengetahui hasil dari keterampilan bertanya siswa tergolong kategori sangat baik, baik, cukup ataupun kurang. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan jumlah nilai dan kategorinya[13]:

Tabel 3.5
Kategori Keterampilan Bertanya Siswa

Skor Keterampilan Bertanya Siswa	Kategori
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Sedang
60-69	Tidak Baik
≤59	Sangat Tidak Baik

[12]Kunandar, *Penilaian Autentik*...,270
[13]Zainal Arifin, *Evaluasi Pemb*...,236

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk mengetahui nilai rata-rata keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa per siklus dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata.

$X = \frac{\sum x}{N}$ ..... Rumus 3.3

Untuk mengetahui nilai rata-rata keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa per siklus maka menghitungnya dapat menggunakan rumus di atas. X adalah rata-rata akhir tiap siklusnya. $\sum x$ merupakan jumlah seluruh skor yang diperoleh tiap siklus dan N adalah banyaknya subyek yang diteliti. Jadi apabila kita telah menghitung seluruh skor tiap siklus maka dibagi dengan banyaknya subyek yang diteliti dan diperolehlah nilai akhir rata-rata keterampilan bertanya siswa tiap siklus.[14]

Dari skor rata-rata yang diperoleh peneliti kemudian dikelompokkan pada beberapa kategori untuk mengetahui rata-rata keterampilan bertanya termasuk kategori sangat baik, baik, sedang, tidak baik dan sangat tidak baik. Kategori skor rata-rata dapat dilihat pada tabel 3.4.

Untuk menghitung prosentase ketuntasan kriteria bertanya tiap siklusnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$NK = \frac{ST}{N} x\ 100\%$ .....Rumus 3.4

Untuk mengetahui prosentase ketuntasan bertanya tiap siklus menghitungnya menggunakan rumus 3.4. NK merupakan nilai ketuntasan setiap siklus. ST merupakan jumlah siswa yang tuntas pada tiap siklusnya dan

[14]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N merupakan jumlah keseluruhan siswa. Jadi apabila kita telah menghitung jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa dan dikali 100% maka diperoleh prosentase ketuntasan bertanya siswa tiap siklusnya.

Setelah diketahui nilai akhir ketuntasan bertanya kemudian dikategorikan untuk mengetahui termasuk dalam kategori sangat baik, baik, sedang, tidak baik ataupun sangat baik. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan kategori ketuntasan bertanya siswa.

Tabel 3.6
Kategori Ketuntasan Bertanya Siswa

Nilai Ketuntasan Bertanya Siswa (%)	Kategori
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Sedang
60-69	Tidak Baik
≤59	Sangat Tidak Baik

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan peneliti untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan serta memperbaiki mutu hasil belajar siswa dalam suatu materi pelajaran. Adapun indikator kinerja yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila lembar observasi guru dan siswa sekurang-kurangnya berkategori baik dengan nilai80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila skor rata-rata akhir keterampilan bertanya siswa adalah 80 (Baik).
3. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila nilai ketuntasan bertanya siswa pada akhir siklus minimal 80%.

I. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan Bapak Syaifuddin selaku guru mata pelajaran IPA kelas V yang mengajar di MI Hidayatussibyan Deket Lamongan. Dalam penelitian ini peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis data, di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru-guru yang terdapat di MI Hidayatussibyan Glugu Deket Lamongan. Peneliti langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Peneliti

Nama : Diny Rochmatul Fauziyah

NIM : D07213008

Jabatan : Mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

1. Menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, dan membuat lembar observasi
2. Bertanggung jawab atas kegiatan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Melakukan diskusi dengan guru kolaborator
4. Menyusun laporan hasil penelitian

Guru Kolaborasi

Nama : Akmad Syaifuddin, S.Pd

Jabatan : Guru mata pelajaran IPA kelas V MI Hidayatussibyan Deket Lamongan

Tugas :

1. Sebagai pengamat proses kegiatan pembelajaran
2. Turut merefleksi hasil observasi
3. Betanggung jawab atas seluruh kegiatan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id